

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN 08  
PADANG PANJANG, KEC, LENGAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**VIONA YUNITA**

**Npm : 2010013411046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Viona Yunita  
NPM : 2010013411046  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model  
*Problem Based Learning* Pada Kelas V SDN 08 Padang  
Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh:

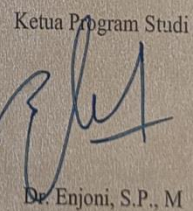
Pembimbing



Ashabul Khairi M.Kom

Mengetahui,

Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

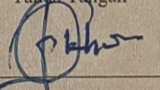


Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S.P., M

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Empat** bagi:

Nama : Viona Yunita  
NPM : 2010013411046  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model  
*Problem Based Learning* Pada Kelas V SDN 08 Padang  
Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

**Tim Penguji**

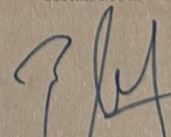
Nama	Tanda Tangan
1. Ashabul Khairi M.Kom (Ketua)	
2. Dra. Gusmawetti M.Si (Anggota)	
3. Siska Angreni S.Pd.,M.Pd (Anggota)	

**Mengetahui**

Dekan FKIP

  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viona Yunita

NPM : 2010013411046

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model  
*Problem Based Learning* Pada Kelas V SDN 08 Padang  
Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Kelas V SDN 08 Padang Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Viona Yunita

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V SDN 08  
PADANG PANJANG, KEC, LENGAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**Viona Yunita<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [vionayunita477@gmail.com](mailto:vionayunita477@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas V di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terdapat peningkatan aktivitas guru dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I bahwa analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 67,5% sedangkan pada siklus II adalah 87,5%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 25% dengan nilai rata-rata 63,7 meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan nilai rata-rata 83,2. Disamping itu persentase siswa yang tuntas pada siklus I ada 5 orang siswa (25%). Sedangkan pada siklus II, meningkat menjadi 16 siswa (80%). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan dan disarankan agar guru menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** IPA, Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V Sdn 08 Padang Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Ashabul Khairi M.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra Gusmaweti, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah sabar memberikan saran, arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Siska Angreni S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah sabar memberikan saran, arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. serta Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

5. Bapak Holdiman, M.Pd. selaku kepala sekolah Sdn 08 Padang Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis terlaksanakan dengan baik.
6. Bapak Basri S.Pd. selaku guru kelas V Sdn 08 Padang Panjang, Kec, Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua ku tersayang ibu (Roslaini) dan ayah (Zainal) yang telah mendidik dan selalu memberi semangat dan doa tiada henti, seriap langkah dalam proses pendidikan sampai meraih cita-cita.
8. Terima kasih tak terhingga kepada abang (Marjohan) dan kakak (Yeni Angraini) ku tersayang yang telah memberi semangat, support dan doa untuk menyelesaikan tahap skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

**Peneliti**



**Viona Yunita**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DARTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA SD.....	9
2. Tinjauan Model Problem Based Learning.....	13
3. Tinjauan Hasil Belajar .....	19



B. Penelitian Releven.....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Indikator Keberhasilan .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil penelitian.....	39
1. Deskripsi Data .....	40
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	40
a. Siklus I.....	40
1) Perencanaan .....	40
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	41
3) Pengamatan (Observasi).....	57
4) Refleksi .....	59
b. Siklus II.....	64
1) Perencanaan .....	64
2) Pelaksanaan (Tindakan) .....	65

3) Pengamatan (Observasi).....	79
4) Refleksi .....	82
B. Pembahasan .....	82
1. Peningkatan Aktivitas Guru .....	83
2. Peningkatan Hasil Belajar .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Tengah Semester I.....	4
Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I .....	58
Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru Siklus II .....	80
Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	81
Tabel 6. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	83
Tabel 7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	84



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Skema Kerangka Konseptual.....	26
Bagan 2. Prosedur Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran I. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester I.....	94
Lampiran II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	96
Lampiran III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	106
Lampiran IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	115
Lampiran V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	118
Lampiran VI. Kisi- kisi Soal Siklus I.....	121
Lampiran VII. Soal Tes Siklus I .....	127
Lampiran VIII. Lembar Jawaban Siswa Siklus I .....	131
Lampiran IX. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	133
Lampiran X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	135
Lampiran XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	146
Lampiran XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	155
Lampiran XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	158
Lampiran XIV. Kisi- kisi Soal Siklus II .....	161
Lampiran XV. Soal Tes Siklus II.....	167
Lampiran XVI. Lembar Jawaban Siswa Siklus II.....	171
Lampiran XVII. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	173
Lampiran XVIII. Dokumentasi Penelitian .....	175
Lampiran XIX. Surat-surat Penelitian.....	178

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi umat manusia. Pendidikan akan selalu berubah, berkembang, dan membaik seiring dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai proses mengubah perilaku manusia agar dapat menjadi yang lebih baik lagi yang mandiri. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektual tetapi juga menekankan pada perkembangan pribadi bagi peserta didik secara lebih keseluruhan sehingga peserta didik menjadi yang lebih dewasa.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Mirnawati (2017:408) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam dunia pendidikan guru harus bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberikan rasa bahagia dalam belajar sehingga siswa dapat berpikir aktif, kreatif serta inovatif. dapat dilakukan dengan melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yang telah dilakukan tersebut, mulai dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, dan juga memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.

Guru harus lebih bisa juga untuk mengikuti dalam perkembangan zaman terutama dalam menggunakan teknologi untuk dipelajari saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat-alat teknologi sehingga siswa dapat memiliki potensi dalam proses pembelajaran oleh sebab itu guru mempunyai peranan penting dalam kemajuan siswa. Guru lebih dituntut untuk menjalankan tugas dengan secara baik, oleh karena itu guru dapat diharapkan dalam penguasaan kelas, materi dan bisa memilih model dan metode serta media yang menarik sehingga dapat diajarkan kepada siswa terutama dalam pelajaran IPA.

Menurut Wusudawati dan Sulistyono (2015:23) IPA berarti ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang ada didalamnya mengkaji berbagai kajian ilmu alam yang di antara fisika, kimia, dan biologi. Mata pelajaran IPA sangat penting dalam kedudukan masyarakat dikarenakan IPA membahas tentang makhluk hidup, proses kehidupan, alam dan peristiwa alam yang erat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat di katakan

bahwa mata pelajaran IPA menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah tingkat dasar (SD/MI).

Menurut Halidjah, Siti (2020:11) Pembelajaran IPA sebagai media pengembangan potensi siswa SD seharusnya didasarkan pada karakteristik psikologi anak dengan memberikan kesenangan bermain dan kebiasaan intelektual bagi mereka dalam membongkar misteri, seluk beluk dan teka-teki fenomena alam di sekitar dirinya, mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya, memperbaiki konsepsi mereka yang masih keliru tentang fenomena alam, sambil membekali keterampilan dan membangun konsep baru yang harus dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Kamis tanggal 9-11 November 2023 dengan guru kelas V di UPTD SDN 08 Padang Panjang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Menunjukkan Proses pembelajaran yang berlangsung guru menyampaikan pembelajaran IPA kedalam kehidupan sehari-hari dikarenakan hanya mengandalkan buku paket. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah seperti, hanya memberikan penjelasan-penjelasan yang ada didalam materi, dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang diajarkan, siswa juga kurang termotivasi, siswa juga kurang terampil bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, yang mana siswa diajak untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil.



Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 siswa belum optimal, dan belum bisa dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang diterapkan oleh sekolah adalah 75. Dari 20 orang jumlah siswa kelas V 11 orang mendapatkan nilai di atas KKM dan 9 orang lagi mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yaitu 87 dan nilai terendah adalah 50. Rata-rata nilai ujian Tengah semester I pada mata pelajaran IPA siswa kelas V adalah 55% Pembelajaran di sekolah ini kelas I dan kelas IV kurikulum merdeka kelas II, III, V,VI Kurikulum 13.

**Tabel 1. Data Nilai Ujian UTS IPA Kelas V UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Tertinggi	Terendah	Mencapai KKM	Tidak mencapai KKM
1	V	20 Orang	55%	87	50	11 orang	9 orang

Sumber: Guru Kelas V UPTD SDN 08 Padang Panjang.

Berdasarkan tabel di atas, maka guru perlu suatu model pembelajaran untuk mendukung hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Maka peneliti memberi model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan model *problem based learning* karena menurut peneliti dengan menggunakan model *problem based learning* lebih cukup relevan dan bisa dikembangkan menjadi model pembelajaran yang lebih baik.

*Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir

kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Duck,1995).

Menurut Kunandar (2008:354) menjelaskan bahwa “model *problem based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengorganisasikan masalah dunia nyata kepada siswa. Selain itu pembelajaran dengan *problem based learning* melibatkan siswa aktif, terintegrasi, dan terhubung didalam pembelajaran”.

Alasan utamanya peneliti adalah karena pembelajaran model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran ini, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Pembelajaran model *Problem Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan masalah untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru Fathurrohman, M, (2015). Dalam usaha memecahkan masalah tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan atas masalah tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada siswa kelas V di SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir selatan”.

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik di sekolah tersebut masih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
2. Guru kurang mengaitkan pembelajaran IPA kedalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa kurang tertarik dan tidak memahami pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
5. Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
6. Media yang digunakan guru kurang menarik dalam pembelajaran IPA
7. Rendahnya hasil belajar siswa dan siswi kelas V UPT SDN 08 Padang panjang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada ‘‘Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas V Di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan’’.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini berfokus pada permasalahan yaitu; ‘‘Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas V Di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan’’.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini: ‘‘Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi

siswa kelas V Di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan terhadap peneliti yang terkait dengan permasalahan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas V Di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **1. Manfaat bagi Guru**

- a) Memberikan masukan kepada guru-guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran model *Problem Based Learning*.
- b) Membantu guru dan memberikan pengetahuan cara mengajar yang disukai siswa serta dapat memilih media yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **2. Manfaat bagi peserta didik**

- a) Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Dapat melatih siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- c) Meningkatkan motivasi dan mendorong peserta didik dalam

meningkatkan hasil belajar sehingga dalam pembelajaran yang diperoleh dapat diharapkan dan bermakna dari biasanya.

### 3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* bagi siswa kelas V Di UPT SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.

